

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya mengenai “Kajian teologis mengenai konsep *Labu'* di masyarakat desa Sopus sebagai bentuk pengakuan dosa dan pertobatan” menunjukkan bahwa adat *Labu'* ini sebagai pembersih kampung dan pengikat hubungan sosial. Adat *Labu'* ini sebagai efek jera pemerintah kepada masyarakat dalam menjaga moralitas masyarakat desa Sopus.

Teori Laurence Kohlberg mengenai kesadaran moral menunjukkan bahwa kesadaran moral masyarakat desa Sopus terletak pada tingkat pertama dan kedua yaitu masyarakat taat pada hukum yang berlaku seperti *Labu'* karena takut akan konsekuensinya dan pada tingkat yang kedua masyarakat taat sepenuhnya pada hukum yang berlaku. Gereja pun ikut serta menjadi alat dalam menyatakan iman Kristen dengan nilai-nilai dari adat *Labu'* ini dan tidak menghilangkan identitas sebagai masyarakat yang hidup dengan budaya itu sendiri.

B. Saran-saran

1. Gereja

Gereja perlu mengintegrasikan nilai-nilai Kristen dalam pemahaman dan praktik adat *Labu'*. Ini dapat dilakukan dengan

memberikan pemahaman yang lebih mengenai bentuk pengakuan dosa dan pertobatan tidak selamatnya dalam bentuk adat istiadat tetapi melalui kesadaran dari dalam hati setiap orang.

2. Masyarakat

Masyarakat sebaiknya mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan tujuan sebenarnya dari Adat *Labu'*. Ini akan membantu menjaga esensi adat dan menghindari pemahaman yang keliru.

3. Peneliti Selanjutnya

Lakukan penelitian lebih lanjut, tentang adat *Labu'* sebagai bentuk pengakuan dosa dan pertobatan, serta penelitian lebih lanjut kepada orang yang dikenakan *Labu'* mengenai keadaan psikologisnya sebelum dan sesudah dikenakan *Labu'* ini.